

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses penelitian dan pembuatan hardware ini dapat disimpulkan bahwa kipas angin yang kami rancang dapat menghemat penggunaan listrik lebih dari kipas angin pada umumnya. karena kecepatan putaran kipas angin hemat energi yang kami rancang dapat otomatis disesuaikan dengan kondisi didalam ruangan. Hal ini terjadi karena kipas angin ini menggunakan perangkat tambahan yaitu sensor pendeteksi suhu dan pendeteksi kelembaban. Dengan perangkat tambahan ini kipas angin akan secara otomatis dapat memonitor kondisi didalam ruangan, apakah kondisi didalam ruangan tersebut dalam keadaan dingin, normal, panas atau bahkan sangat panas. Sehingga dengan demikian penggunaan tenaga listrik untuk membuat kipas angin ini bekerja tidaklah terlalu besar.

Didalam kipas angin hemat energi ini, kami juga menambahkan perangkat tambahan lainnya yaitu sensor pendeteksi gerakan. Dengan sensor pendeteksi gerakan ini kipas angin akan otomatis hidup apabila mendeteksi keberadaan manusia didalam ruangan, dengan demikian apabila tidak ada manusia yang masuk didalam ruangan maka kipas angin ini tidak akan bekerja, sebaliknya, jika ada manusia yang memasuki ruangan maka kipas angin ini akan otomatis hidup. Dengan demikian tidak ada lagi kipas angin yang hidup tanpa ada keberadaan manusia didalam ruangan, karena hal tersebut termasuk dalam pemborosan penggunaan tenaga listrik.

Dengan demikian kipas angin hemat energi ini mempunyai 3 kelebihan yaitu :

1. Kipas angin hemat energi ini dapat mendeteksi keberadaan manusia.
2. Kipas angin hemat energi dapat memonitor kondisi suhu didalam ruangan.
3. Kipas angin hemat energi ini lebih hemat penggunaan tenaga listrik dari pada kipas angin pada umumnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembuatan hardware ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang belum dapat diselesaikan dalam pembuatan kipas angin hemat energi ini. Seperti keinginan penulis untuk membuat kipas angin yang dapat mengikuti pergerakan manusia, dimana kipas angin yang diinginkan penulis dapat fokus mengarahkan putaran kipas kepada manusianya sehingga manusia yang berada dalam ruangan akan merasa dingin tanpa harus mengarahkan kipas angin kepada dirinya secara manual.

Hal tersebut belum dapat dilaksanakan karena terdapat beberapa kendala yang mengambat proses pembuatannya. Kendala – kendala tersebut seperti pengetahuan yang dimiliki oleh penulis belum lah cukup, referensi yang ada untuk pembuatan kipas angin tersebut belumlah banyak, dan yang paling utama adalah penulis mengalami kendala dalam hal biaya, karena untuk membuat kipas angin yang diinginkan oleh penulis butuh biaya yang tidak sedikit.

Semoga untuk kedepannya penulis dapat mengembangkan kipas angin hemat energi ini sesuai dengan keinginan awal yaitu kipas angin hemat energi yang dapat mengikuti pergerakan manusia. Dan untuk kedepannya semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk referensi atau pengembangan teknologi pintar dalam pembuatan kipas angin yang berguna untuk masyarakat.

